



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 3371-3378

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Validasi Data Nasabah Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Tanjung Morawa

Khidir Siregar^{1✉}, Yusrizal²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera

Email: khidirsiregar29@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisis validasi data pada nasabah di BPJS Ketenagakerjaan. Jenis penelitian yang dilakukan di penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Teknik penelitian menggunakan tahap-tahap wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses validasi data nasabah sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di BPJS Ketenagakerjaan. Baik perusahaan yang berskala besar, menengah, dan kecil. Validasi data nasabah di BPJS Ketenagakerjaan haruslah ditingkatkan agar nasabah yang ingin mengajukan klaim tidak menunggu lama.

Kata Kunci: *Validasi, Nasabah, BPJS Ketenagakerjaan.*

Abstract

This research was conducted to find out how to analyze data validation for customers at BPJS Employment. The type of research carried out in this study was qualitative research. The research technique uses interview stages and documentation. The results of this research show that the customer data validation process has a big influence on company performance at BPJS Employment. Both large, medium and small scale companies. Validation of customer data at BPJS Employment must be improved so that customers who want to submit claims do not have to wait long.

Keyword : *Validation, Customer, BPJS Employment.*

PENDAHULUAN

Untuk hidup di zaman sekarang, setiap orang perlu bekerja keras. Kegiatan rutin berarti seseorang perlu mengatur waktu untuk melakukannya dengan cara yang efektif dan efisien. Saat aktivitas sudah penuh, harus bisa menyelesaikan aktivitas dalam waktu singkat, meminimalkan waktu tunggu, dan mendapatkan hasil yang maksimal. Waktu tunggu biasanya disebut sebagai antrian.

Setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan. Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat, Setiap orang berhak mempunyai hak milik pribadi dan hak milik tersebut tidak boleh diambil alih secara sewenang-wenang oleh siapa pun.

Antrian merupakan peristiwa dimana sering terjadi didalam kehidupan, dimana seorang harus menunggu agar mendapat layanan. Antrian biasa ditemukan di berbagai tempat seperti, mengantri untuk membeli tiket, mengantri dalam pengambilan karcis di jalan tol, antrian nasabah di BPJS Ketenagakerjaan dan lain-lain. Agar dapat merasakan pelayanan, membutuhkan kesabaran, dan antrian panjang kadang bisa membuat kita bosan. Meningkatkan jumlah penduduk menuntut seseorang menghargai budaya mengantri.

Antrian terjadi dikarenakan permintaan akan layanan melebihi kapasitas layanan (capacity), dan penggunaan fasilitas layanan tidak memungkinkan untuk segera memberikan layanan kepada pelanggan yang datang. Proses antrian merupakan proses dimana berkaitan dengan menunggu pelanggan tiba difasilitas layanan dan menerima layanan hingga layanan akhirnya diberikan dan meninggalkan fasilitas layanan.

Seperti diketahui bahwa menurut Jaminan sosial (Jamsos) Indonesia, "Fungsi, Tugas dan Wewenang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)" Situs Resmi Jamsos Indonesia. "Jaminan sosial merupakan hak setiap warga Negara yang dilindungi oleh undang-undang". Namun kenyataannya belum seluruh warga Negara mendapatkan akses jaminan sosial nasional tersebut. Dalam Undang-Undang Dasar 1945, pada alinea kelima, dinyatakan bahwa keadilan sosial diperuntukkan bagi seluruh rakyat Indonesia dan Sistem jaminan sosial tercantum dalam Pasal 34 UUD Amandemen keempat Tahun 2002.

Sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 3 tahun 1992, maka semua tenaga kerja harus diikutsertakan dalam program jaminan sosial tenaga kerja. Di dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja sudah dijelaskan bahwa setiap badan usaha yang mempekerjakan 10 (sepuluh) orang atau lebih atau membayar total upah Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) per bulan, wajib

mengikutsertakan pekerjaanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja. Program jaminan sosial tenaga kerja adalah perlindungan dasar bagi pekerja yang sifatnya saling membantu.

Negara dalam memberikan pelayanan harus didasarkan pada standar pelayanan menjadi tolak ukur dimana menjadi panduan bagi penyelenggara pelayanan serta menjadi dasar penilaian kualitas pelayanan menjadi komitmen serta janji penyelenggara terhadap masyarakat didalam konteks pelayanan bermutu tinggi, cepat, sederhana, terjangkau, terukur. Standard pelayanan publik juga dijelaskan didalam UU No. 25 Thn. 2009 mengenai pelayanan publik, dimana pelayanan terhadap masyarakat sekurangnya merupakan landasan peraturan, kebutuhan, kerangka, sistem, metodologi, jangka waktu pemenuhan, biaya, item administrasi, usulan dan landasan, kapasitas, pelaksanaan, pengendalian dalam, penanganan keberatan, gagasan, masukan, jumlah pelaksana, jaminan administrasi, jaminan keamanan, dan pelaksanaan evaluasi pelaksana yang memberikan kepastian waktu.

BPJS Ketenagakerjaan adalah program jaminan sosial seluruh Tenaga Kerja Indonesia (WNI) dimana didirikan pemerintah yang bertujuan melindungi seluruh TKI untuk mengatasi masalah serta risiko masyarakat mengenai hubungan kerja. BPJS Ketenagakerjaan bertindak sebagai jaminan masyarakat di tempat kerja. 1 Juli 2015, BPJS Ketenagakerjaan hendak beroperasi dan seluruh masyarakat Indonesia wajib mendaftar sebagai anggota. Setiap peserta BPJS Ketenagakerjaan hendak dikenakan biaya dimana akan ditentukan kemudian. Menjadi anggota BPJS ketenagakerjaan penting bukan hanya bagi pekerja di sektor formal tetapi juga bagi pekerja di sektor informal. Karyawan harus daftar serta membayar iuran sesuai tingkat manfaat diinginkan. Departemen BPJS Ketenagakerjaan menyelenggarakan 4 program: JKK ataupun Jaminan Santunan Kecelakaan Kerja, JHT ataupun Jaminan Hari Tua, JP ataupun Jaminan Pensiun serta JK ataupun Jaminan Kematian.

Berdasarkan penjabaran yang ada diatas maka penulis tertarik dengan judul "ANALISIS VALIDASI DATA NASABAH BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG TANJUNG MORAWA".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Creswell, J. W mengartikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial. Dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci.

Teknik penelitian ini menggunakan tahap-tahap yaitu wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penulisan ini dilakukan secara deskriptif analisis, memecahkan masalah yang diteliti dengan memaparkan data dari pengamatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam memberikan pelayanan, Negara harus menjadikan standar pelayanan sebagai tolok ukur, pedoman bagi penyedia layanan dan dasar penilaian kualitas layanan yang merupakan komitmen dan janji penyedia layanan dalam memberikan layanan kepada masyarakat dalam negeri. Lanskap layanan berkualitas tinggi yang cepat, sederhana, terjangkau dan terukur. Standar pelayanan publik juga dijelaskan dalam UU No. 25 tahun 2009 terkait pelayanan publik, dimana pelayanan kepada masyarakat sekurang-kurangnya menjadi landasan peraturan, persyaratan, kerangka, sistem, metodologi, waktu pelaksanaan, biaya, faktor operasional utama, usulan dan landasan, kapasitas, pelaksanaan, pengendalian internal, penanganan keberatan, gagasan, kontribusi, besaran pelaksanaan, jaminan administratif, jaminan keamanan dan pelaksanaan Tinjauan kinerja memberikan kepastian dari waktu ke waktu. Antrian yang sangat panjang dan panjang merugikan masyarakat yang membutuhkan pelayanan karena banyak membuang waktu menunggu. Selain itu, penyedia layanan juga menderita kerugian tidak langsung. Memang, hal tersebut mengurangi efisiensi dan efektifitas kerja, bahkan dapat menimbulkan citra negatif bagi pelanggan. Pelanggan merupakan individu yang mempunyai kebutuhan terhadap kualitas tertentu dan dapat memberikan pengaruh terhadap proses kerja perusahaan. Salah satu yang terlibat dalam antrian adalah kantor BPJS Ketenagakerjaan.

BPJS Ketenagakerjaan merupakan program jaminan sosial bagi seluruh tenaga kerja Indonesia (WNI) yang ditetapkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk melindungi seluruh TKI guna mengatasi permasalahan dan risiko bagi masyarakat yang terlibat dalam hubungan kerja. BPJS Ketenagakerjaan berperan sebagai penjaminan bagi masyarakat tempat kerja. Pada tanggal 1 Juli 2015, BPJS Ketenagakerjaan akan diluncurkan dan seluruh masyarakat Indonesia harus mendaftar menjadi anggota. Setiap peserta BPJS Ketenagakerjaan akan dikenakan biaya yang akan ditentukan kemudian. Menjadi anggota BPJS Ketenagakerjaan penting tidak hanya bagi pekerja di sektor formal tetapi juga bagi pekerja di sektor informal. Karyawan harus mendaftar dan berkontribusi sesuai dengan tingkat tunjangan yang diinginkan. BPJS Pelayanan Karir menyelenggarakan 4 program :

JKK atau Jaminan Kecelakaan Kerja, JHT atau Jaminan Hari Tua, JP atau Jaminan Pensiun dan JK atau Jaminan Kematian. Pihak service center meminta untuk mematuhi peraturan dan bersabar, khusus "Administrasi Jaminan Sosial Cabang Makassar", antrean

selalu padat karena masyarakat ingin mendaftar menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan, meminta sponsorship dan memenuhi kebutuhan masing-masing peserta.

Mekanisme berarti pelaksanaan tidak sekedar suatu kegiatan tetapi juga suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh untuk tujuannya berdasarkan standar tertentu (Afrial, 2009). Menurut Kakiay (2004), sistem antrian merupakan bagian dari situasi yang terjadi pada tahap operasional operasional, dimana terjadi secara acak pada fasilitas pelayanan. Sistem antrian adalah seperangkat konsumen, pelayanan (loket) dan aturan mengenai kemunculan konsumen serta dampak antrian pelayanan yang dicirikan oleh lima komponen, yaitu: modus kedatangan konsumen, pola kedatangan pelanggan, model pelayanan, jumlah layanan, kapasitas fasilitas untuk menampung pelanggan, dan aturan pelayanan pelanggan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sistem antrian adalah suatu sistem yang mengatur pelaksanaan antrian mulai dari urutan kedatangan pelanggan, menunggu pelayanan, memberikan fasilitas pelayanan kepada setiap pelanggan, dan keluar dari sistem setelah menerima pelayanan.

BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan usaha milik negara yang melindungi pekerja Indonesia dari risiko terkait urusan masyarakat dan hubungan kerja. BPJS Ketenagakerjaan berperan sebagai penjaminan bagi masyarakat tempat kerja. BPJS adalah PT Jamsostek (Persero) menurut undang-undang no. 24 tahun. 2011. Kota. Jamsostek akan menjadi BPJS Ketenagakerjaan pada 1 Januari 2014.

Pendaftaran peserta BPJS Ketenagakerjaan dapat dilakukan secara online melalui halaman aplikasi JMO (Jamsostek Mobile). Anggota BPJS Ketenagakerjaan dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu pekerja penerima upah (PPU), pekerja mandiri (BPU), pekerja jasa konstruksi (JAKON), dan pekerja impor, Imigrasi Indonesia (PMI).

Sistem antrian online merupakan sistem antrian yang menggunakan teknologi online. Sistem antrian tradisional yang menggunakan nomor antrian atau kertas langsung di tempat antrian akhir-akhir ini telah tergantikan oleh sistem antrian yang menggunakan aplikasi Android yang bisa mendapatkan nomor antrian dari mana saja dan tidak perlu hadir di depan antrian.

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tanjung Morawa saat ini sedang menerapkan kerangka riset internet untuk anggota. Khususnya bagi peserta yang memiliki hak Jaminan Hari Tua (JHT). Oleh karena itu, setiap anggota dapat mengatur keputusan waktunya melalui saluran Internet. Persyaratan untuk mengajukan antrian online BPJS Pekerjaan adalah sebagai berikut:

1. Usia pensiun 56 tahun
2. Anggota mengundurkan diri

3. Menghadapi pemutusan hubungan kerja (PHK)
4. Investasikan selama lebih dari 10 tahun (tarik 10%)
5. Anggota meninggalkan wilayah Negara Republik Indonesia (WNI)

Langkah-langkah untuk mendaftar antrian online Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

1. Buka website BPJS Ketenagakerjaan

Hal utama yang dilakukan anggota saat mendaftar di website BPJS Ketenagakerjaan adalah membuka website dan mendaftar secara online di www.bpjsketenagakerjaan.go.id.

Dikutip dari laman resmi BPJS Ketenagakerjaan, koreksi data dapat dilakukan dengan pemutakhiran data dengan menghubungi manajer SDM perusahaan. Peserta juga dapat melakukan koreksi data dengan mengunjungi cabang jika keanggotaannya sudah tidak aktif. Apakah data BPJS Ketenagakerjaan bisa diedit secara online?

Bagi yang ingin memperbarui atau mengubah data BPJS Ketenagakerjaan, dapat dilakukan secara online melalui aplikasi JMO atau Jamsotek Mobile. Berikut langkah-langkah yang dapat Anda ikuti:

Download aplikasi JMO atau Jamsotek Mobile melalui App Store atau Play Store.

Apa saja syarat pemutakhiran data BPJS Ketenagakerjaan?

Minta update data pekerjaan BPJS

- KTP,
- KK,
- Kartu BPJS Pekerjaan,
- Surat pengunduran diri apabila dilakukan perubahan data oleh peserta yang mengundurkan diri (keluar dari perusahaan),
- Surat lamaran berisi data perusahaan yang telah diperbaiki.

Mengapa Anda perlu memperbarui data?

Keuntungan dari selalu memperbarui data adalah untuk menjamin keamanan finansial dari penyalahgunaan oleh pihak ketiga, misalnya terkait data nomor ponsel atau alamat tempat tinggal. Selain itu, pemutakhiran data juga dilakukan untuk meningkatkan fitur dan layanan perbankan.

Apa yang dimaksud dengan memperbarui data pelanggan?

Pemutakhiran data adalah proses pemutakhiran data nasabah yang telah bergabung pada perusahaan jasa keuangan. Umumnya data yang perlu diperbarui adalah data pribadi seperti nama, alamat email, nomor telepon, alamat rumah, dll.

Apa fungsi update data BPJS? Setelah peserta berhasil login ke aplikasi JMO, mereka akan diminta untuk memperbarui datanya. Pemutakhiran data ini dimaksudkan untuk

membantu peserta lebih mudah mengakses layanan komprehensif di Jamsotek Mobile App (JMO).

Bisakah pekerjaan BPJS dicairkan tanpa kontrak?

Mengingat aturannya, Anda bisa mengajukan permohonan BPJS Jaminan Hari Tua (JHT) dengan memenuhi seluruh syarat yang ditentukan, termasuk pembayaran. Namun, status tertutup perseroan tidak memungkinkan perseroan menerbitkan surat penutupan. Apa yang dimaksud dengan surat promosi?

Surat tawaran kerja bukan sekadar surat yang diberikan perusahaan ketika Anda memutuskan untuk resign atau keluar. Alasannya karena surat tawaran kerja merupakan suatu dokumen yang memuat informasi tentang pengalaman seseorang, termasuk pernahkah ia bekerja pada suatu perusahaan, serta informasi terkait jabatan dan lamanya bekerja.

Untuk lebih jelasnya, isi dokumen surat lamaran adalah surat yang menjelaskan perjalanan karir seseorang, mulai dari awal masa kerjanya hingga berakhirnya masa kerja.

Misalnya, pada awal bekerja, seorang karyawan baru mengambil posisi Jr., kemudian setahun kemudian ia dipromosikan menjadi manajer hubungan. Setelah dua tahun bekerja, beliau akhirnya diangkat menjadi Relationship Manager, karena kinerjanya yang baik dan ketika jabatan manajemennya berakhir, beliau memutuskan untuk mengundurkan diri.

Apa fungsi surat promosi?

Tidak hanya berguna saat melamar pekerjaan baru atau menempuh pendidikan tinggi, fungsi dan manfaat surat tawaran kerja juga memiliki fungsi lainnya.

Untuk bantuan melamar pekerjaan baru?

Fungsi surat paklaring yang paling sering digunakan selanjutnya adalah untuk melamar pekerjaan di tempat baru. Meski tidak semua, di beberapa perusahaan surat ini juga sering diminta, selain CV, portofolio, sertifikat dan lain-lain, sebagai bukti bahwa seseorang benar-benar pernah bekerja di perusahaan tersebut.

Sementara itu, surat pemasaran seringkali wajib dilampirkan saat melamar pekerjaan baru, untuk posisi tertentu seperti supervisor dan atasan, sebagai bukti. Nah, di sinilah surat tersebut dijadikan peluang untuk mendapatkan posisi di kantor baru.

Oleh karena itu, surat ini sangat penting untuk perkembangan karir Anda di masa depan. Apalagi jika Anda tiba-tiba harus berhenti dari pekerjaan atau meninggalkan pekerjaan lama karena suatu hal yang tidak terduga, seperti saat pandemi ini.

SIMPULAN

Dalam uraian diatas maka dapat kita simpulkan bahwa pelayanan yang diberikan BPJS Ketenagakerjaan secara online dapat memberikan dampak yang baik terhadap pelayanan dan kualitas dari validasi data nasabah, karena tingkat kepuasan nasabah terhadap penerapan sistem online dapat dinilai meningkatkan kepuasan. Pihak BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tanjung Morawa agat dapat memaksimalkan manajemen sistem online dalam hal kevalidasian data nasabah dalam arti memaksimalkan kepuasan para nasabah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.
- Afrial, R. (2009). Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Sebuah Perubahan Kedudukan dan Fungsi Camat Sebagai Perangkat Daerah. *Jurnal Adminstrasi Dan Organisasi*, [Internet], 16(2), 87
- Solichin, A. W. (1997). Analisis Kebijakan: dari formulasi ke implementasi kebijakan negara. Jakarta: Bumi Aksara, 114.
- Sutabri, T. (2012). Analisis sistem informasi. Penerbit Andi.
- Undang-Undang Dasar 1945
- Pasal 34 UUD Amandemen keempat Tahun 2002.
- Undang-Undang Nomor 3 tahun 1992,
- UU No. 25 Thn. 2009 mengenai pelayanan publik,
- UU No. 24 Thn. 2011. PT. Jamsostek akan menjadi BPJS Ketenagakerjaan pada 1 Januari 2014.